Minggu, 25 Juni 2023, Pekan Kedua Belas dalam Masa Biasa

Yeremia 20:10-13; Mazmur 68; Roma 5:12-15; Matius 10:26-33

Nabi Yeremia sedih dan frustasi karena menyampaikan pesan Tuhan, ternyata menghadapi pertentangan, cemoohan, dan penganiayaan. Dia kuat dan berani karena yakin bahwa Tuhan menyertainya, Tuhan yang telah membebaskannya dari tangan musuh-musuhnya.

Rasul Paulus melalui suratnya kepada Umat Roma menunjukkan dosa ketidaktaatan Adam membawa dosa dan maut ke dalam dunia, namun ketaatan Yesus membawa pembenaran dan kehidupan kekal. Oleh dosa Adam, seluruh umat manusia berada di bawah kuasa dosa dan maut, namun, melalui pembenaran Yesus Kristus, pengampunan dan kehidupan kekal tersedia bagi semua orang yang percaya.

Di dalam Injil Matius, Yesus menegaskan kepada para murid-Nya untuk tidak takut kepada mereka yang menentang iman mereka. Mereka bisa membunuh badan, tetapi tidak bisa membunuh jiwa. Allah yang bisa membinasakan jiwa, akan menjaga mereka, memperhatikan mereka, bahkan jumlah rambut di kepala pun diketahui. Kebenaran pada akhirnya akan akan dinyatakan, maka hendaknya mereka memberitakan kebenaran dengan berani.

Orang beriman menemukan pengharapan dan jaminan kekuatan di dalam Tuhan meskipun berada di tengah-tengah tantangan dan kesulitan. Pengorbanan Kristus adalah bukti kasih karunia Allah yang tak terukur yang menjamin keselamatan orang beriman.